



## DETERMINASI *CORPORATE GOVERNANCE RATING* : ANALISIS PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN DAN NILAI PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN)

Reny Meiliana Sari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana Jakarta, email: [renymeiliana@gmail.com](mailto:renymeiliana@gmail.com)

Corresponding Author: Reny Meiliana Sari<sup>1</sup>

**Abstrak:** Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel. Artikel ini mereview *Determinasi Corporate Governance Rating : Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)*. Hasil dari *library research* ini adalah bahwa: 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate governance rating*; 2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate governance rating*; 3) *Leverage* berpengaruh positif terhadap *corporate governance rating*; 4) Pertumbuhan berpengaruh positif terhadap *corporate governance rating*; 4) Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *corporate governance rating*.

**Kata Kunci:** *Corporate Governance Rating, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah.

Setiap mahasiswa baik Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, diwajibkan untuk melakukan riset dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi. Begitu juga bagi dosen, peneliti dan tenaga fungsional lainnya aktif melakukan riset dan membuat artikel ilmiah untuk di publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah.

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan dosen muda juga peneliti lainnya, kesulitan untuk mencari artikel pendukung dalam riset sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel sebagai peneliti yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan antar variabel dan membangun hipotesis, juga sangat diperlukan pada bagian pembahasan hasil penelitian.

Artikel ini membahas pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan terhadap *Corporate Governance Rating*, (Suatu Studi Literatur Manajemen Keuangan). Tentu tidak semua faktor yang mempengaruhi *Corporate Governance Rating* pada artikel ini, ini hanya sebagian kecil saja yang akan di kaji dan di review.

Secara rinci tujuan dari penulisan “Literature Review Paper” ini adalah mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel exogen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan terhadap variabel endogen *Corporate Governance Rating*.

- 1) Pengaruh atau hubungan Profitabilitas terhadap *Corporate Governance Rating*.
- 2) Pengaruh atau hubungan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Governance Rating*.
- 3) Pengaruh atau hubungan *Leverage* terhadap *Corporate Governance Rating*.
- 4) Pengaruh atau hubungan Pertumbuhan terhadap *Corporate Governance Rating*.
- 5) Pengaruh atau hubungan Nilai Perusahaan terhadap *Corporate Governance Rating*.

## KAJIAN TEORI

### 1. *Corporate Governance Rating*

Definisi mengenai *corporate governance* (CG) pertama kali dikeluarkan oleh Cadbury Committee pada tahun 1992 menyatakan bahwa, ” *corporate governance* adalah sistem untuk mengarahkan dan mengendalikan perseroan”. Menurut IICG (*The Indonesian Institute of Corporate Governance*) *Good Corporate Governance* didefinisikan sebagai struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya memberi nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lain berdasarkan peraturan perundangan dan norma yang berlaku (IICG, 2009). *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) memberikan pendapat yang berbeda terkait definisi CG. Pada tahun 2004 OECD menyatakan bahwa, “*corporate governance* merupakan seperangkat tata hubungan di antara manajemen perseroan, direksi, komisaris, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya”.

Konsep GCG yang berkembang saat ini mengakibatkan berdirinya lembaga- lembaga yang melakukan fungsi penilaian dan pemeringkatan terhadap penerapan GCG.

Pemerintah Indonesia turut menyadari fenomena global ini sehingga membuat berbagai kebijakan untuk mengaplikasikan konsep GCG dalam pengelolaan perusahaan. Salah satunya adalah *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang didirikan pada tanggal 2 Juni 2000 yang merupakan sebuah lembaga independen yang melakukan kegiatan diseminasi dan pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) di Indonesia. Kegiatan utama yang dilakukan adalah melaksanakan riset penerapan GCG, yang hasilnya berupa *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Penelitian ini menggunakan indeks CGPI sebagai proksi dari GCG *rating*. Oleh karena itu, selanjutnya dalam sub-bab ini pembahasan terhadap GCG *rating* akan difokuskan mengenai CGPI.

Ringkasan cakupan penilaian riset dan pemeringkatan CGPI akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

## Cakupan dan Bobot Penilaian CGPI

No	Cakupan	Bobot (%)
1	Komitmen terhadap tata kelola perusahaan	15
2	Hak pemegang saham dan fungsi kepemilikan kunci	20
3	Perlakuan yang sama terhadap seluruh pemegang saham	15
4	Peran <i>stakeholders</i> dalam tata kelola perusahaan	15
5	Pengungkapan dan transparansi	15
6	Tanggung jawab dewan komisaris dan dewan direksi	20
<b>TOTAL</b>		100

Sumber : *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*, 2020

Ringkasan pemeringkatan berdasarkan skor akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

## Kategori Pemeringkatan CGPI

Skor	Level Terpercaya
85-100	Sangat Terpercaya
70-84	Terpercaya
55-69	Cukup Terpercaya

Sumber : *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*, 2020

Penelitian tentang *Corporate Governance Rating* sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya oleh (Meitha dan Tuzahro,2009), (Hormati,2009), (Taman dan Nugroho,2011), (Pamungkas,2013), (Setyani,2012), (Mulyati dkk, 2016), (Irmawatih, 2016), (Tjandra dan Suryathi, 2017), (Sopiani dkk, 2020), serta (Chandra dan Yusbardini,2020).

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Klapper dan Love (2004) menggunakan tingkat Return on Asset (ROA) untuk mengukur kinerja perusahaan dan menemukan bahwa perusahaan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik menghasilkan kinerja operasional yang lebih tinggi. Profitabilitas dilambangkan dengan PRO. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini yaitu diperoleh dengan *Return On Asset (ROA)*.

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah aset yang dimiliki. Cara menghitung ROA yaitu laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan pada tahun yang diteliti. Laba bersih diperoleh dari laporan laba rugi komprehensif, sedangkan total aset diperoleh dari laporan posisi keuangan konsolidasian perusahaan. Pengukuran menggunakan ROA dapat ditulis dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Penelitian tentang *Profitabilitas* telah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya seperti penelitian yang dikembangkan oleh (Pamungkas,2013), (Mulyati dkk, 2016), (Irmawatih,2016), serta (Tjandra dan Suryathi, 2017).

## 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan diukur menggunakan total asset (Klapper dan Love, 2002). Total asset merupakan penjumlahan aktiva berwujud (*tangible assets*) seperti aktiva lancar, aktiva tetap dalam satu tahun. Ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan berbagai cara, diantaranya dengan jumlah aset, jumlah karyawan, dan nilai kapitalisasi pasar. Hasseldine (1982) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan karakteristik perusahaan yang paling dominan dalam praktik

*pengungkapan corporate governance* karena tekanan yang dialami perusahaan baik dari dalam maupun dari luar.

Ukuran perusahaan dilambangkan dengan SIZE. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode tahun yang diteliti. Total aset diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditulis dalam persamaan:

$$\text{Ukuran} = \text{Total Asset Perusahaan}$$

Penelitian tentang Ukuran Perusahaan telah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya seperti penelitian yang dikembangkan oleh (Meitha dan Tuzahro,2009), (Hormati,2009), (Pamungkas,2013), (Setyani,2012), (Irmawatih,2016), (Tjandra dan Suryathi, 2017), serta (Chandra dan Yusbardini, 2020).

#### 4. Leverage

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh dana utang. Semakin besar angka leverage, maka semakin banyak stakeholder yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2014).

Menurut Brigham dan Huston (2014) *Leverage* adalah pembiayaan modal suatu perusahaan dengan menggunakan proporsi utang yang lebih besar daripada modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (proporsi utang lebih besar dari pada proporsi ekuitas). Leverage keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian diukur dengan menggunakan rasio total utang terhadap total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terkait. Leverage keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut (Brigham dan Huston, 2014):

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Penelitian tentang *Leverage* telah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya seperti penelitian yang dikembangkan oleh (Hormati,2009), (Taman dan Nugroho,2011), (Pamungkas ,2013), (Setyani ,2012), (Mulyati dkk ,2016), (Irmawatih,2016), (Tjandra dan Suryathi,2017), (Sopiani dkk, 2020), serta (Chandra dan Yusbardini, 2020)

#### 5. Pertumbuhan

Pertumbuhan merupakan karakteristik perusahaan yang merefleksikan perkembangan usaha di dalam korporasi. Adanya pertumbuhan diindikasikan dengan peningkatan jumlah penjualan perusahaan antara tahun ini (t) dengan dengan tahun sebelumnya (t-1). Hubungan antara pertumbuhan dengan GCG *rating* yaitu peningkatan penjualan dianggap sebagai peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu dengan adanya peningkatan volume penjualan, maka perusahaan memperoleh dana tambahan dari hasil keuntungan penjualan yang dapat dialokasikan oleh manajemen untuk peningkatan kualitas sumber daya yang berguna untuk pencapaian kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu, penilaian terhadap fungsi GCG akan semakin baik sehingga skor dan peringkat yang diberikan kepada perusahaan akan semakin tinggi pula.

#### 6. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan karakteristik perusahaan yang cenderung memberikan evaluasi mengenai kinerja perusahaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Untuk mengetahui nilai pasar dari perusahaan digunakanlah rasio keuangan. Kemudian dari rasio inilah diperoleh indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan kemungkinan prospek ekonomi perusahaan di masa mendatang. Manajer dan investor biasanya tertarik pada nilai pasar perusahaan. Nilai perusahaan berguna bagi manajemen untuk memotivasi dan membenahi penerapan GCG agar nilai perusahaan selalu baik.

## METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan studi literature atau Library Research. Mengkaji Buku-buku literature sesuai dengan teori yang di bahas khususnya di lingkup Manajemen Keuangan. Disamping itu menganalisis artikel-artikel ilmiah yang bereputasi dan juga artikel ilmiah dari jurnal yang belum bereputasi. Semua artikel ilmiah yang di citasi bersumber dari Mendeley dan Scholar Google.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

Selanjutnya dibahas secara mendalam pada bagian yang berjudul "Pustaka Terkait" (*Related Literature*) atau Kajian pustaka (*Review of Literature*), sebagai dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi dasar untuk melakukan perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan yang terungkap dalam penelitian, (Ali & Limakrisna, 2013).

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap CG Rating

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate governance rating*. Hubungan antara kualitas CG dengan profitabilitas menjadi fokus utama dalam pembelajaran CG, tapi tidak ada yang dapat memprediksi secara pasti karena hasil dari penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Klapper dan Love (2004) menggunakan tingkat *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur kinerja perusahaan dan menemukan bahwa perusahaan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik menghasilkan kinerja operasional yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh Setiawan (2012) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi CG. Sedangkan menurut Cho dan Kim (2003), perusahaan akan meningkatkan pengelolaan keuangan mereka pada saat kinerja mereka sedang buruk karena perubahan dengan struktur CG diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan kembali.

Teori agensi dapat dikatakan sebagai sebuah hubungan kontraktual antara prinsipal dengan agen. Prinsipal mengharapkan pembagian hasil keuntungan perusahaan yang besar atas investasi yang telah mereka berikan. Maka sejalan dengan hal itu, profitabilitas merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang paling sering dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Profitabilitas yang besar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal di dalam perusahaan. Dengan semakin banyaknya investor maka tanggung jawab manajemen untuk senantiasa meningkatkan kinerja semakin besar. Rasa tanggung jawab pihak manajemen terhadap para pemegang saham dapat dilakukan



dengan meningkatkan penerapan GCG. Oleh sebab itu, skor penilaian penerapan GCG perusahaan juga semakin baik.

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CG Rating

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate governance rating*. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Hal ini menyebabkan tiap kebijakan perusahaan akan memiliki dampak terhadap publik sehingga manajemen harus mengelola perusahaan secara baik.

Menurut Klapper dan Love (2004) yang meneliti ukuran perusahaan menggunakan total penjualan sebagai proksi, menemukan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dengan tingkat CG berdasarkan CLSA. Darmawati (2006) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas implementasi CG dengan indeks CGPI sebagai proksi. Penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Ariff *et al* (2007) menyatakan hal serupa yaitu ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan log total aset berpengaruh signifikan terhadap GCG *level*. Namun penelitian dari Gompers *et al.* (2003) yang didukung oleh Brown dan Caylor (2006) menunjukkan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan CG.

Dalam teori agensi dikatakan bahwa terdapat *information asymmetric* antara agen dan prinsipal. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka peranan dari praktik CG semakin dibutuhkan untuk mengurangi kesenjangan informasi antara agen dan prinsipal. Sejalan dengan hal tersebut, pemegang saham melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen sehingga mengakibatkan tingginya penilaian CG kepada perusahaan.

## 3. Pengaruh Leverage terhadap CG Rating

*Leverage* berpengaruh positif terhadap *corporate governance rating*. Ada 2 pendapat yang mungkin dapat dijadikan sebagai pendukung asumsi bahwa terdapat hubungan positif antara *leverage* perusahaan dengan tingkat CG. Pertama, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung akan menerapkan prinsip GCG dengan benar untuk memperoleh reputasi yang lebih baik. Chung (2000) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan di Korea dengan *leverage* yang tinggi akan senantiasa membenahi pelaksanaan CG yang bertujuan untuk mengurangi rasio utang. Kedua, Cho dan Kim (2003) berpendapat bahwa tingkat rasio *leverage* yang tinggi manajemen cenderung mendapat tekanan dari pihak yang memberi pinjaman sehingga perlu adanya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Pendapat tersebut dibuktikan oleh Taman dan Nugroho (2010) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas implementasi CG. Namun, hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh Friedman *et al.* (2003) yang menemukan bahwa rasio utang berpengaruh negatif terhadap tingkat CG.

Merujuk pada *agency theory*, pemegang saham sebagai prinsipal tentu mengharapkan pengembalian atas investasi yang telah mereka lakukan. Tingginya rasio utang perusahaan akan mengakibatkan prinsipal melakukan tekanan kepada manajemen sebagai agen untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar rasio utang semakin berkurang. Tekanan dari pihak prinsipal akan memaksa manajemen untuk menerapkan konsep GCG secara lebih baik. Dengan adanya kesadaran dari manajemen sebagai agen untuk mengurangi rasio utang, maka mekanisme GCG yang dilakukan perusahaan akan menghasilkan skor dan penilaian GCG yang semakin tinggi.

#### 4. Pengaruh Pertumbuhan terhadap CG Rating

Pertumbuhan memiliki pengaruh positif terhadap *corporate governance rating*. Pertumbuhan mengindikasikan adanya peningkatan volume penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut La Porta (1999) perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang baik akan meningkatkan pendanaan eksternal untuk berkembang dan memperbaiki pengelolaan keuangan secara optimal. Peningkatan volume penjualan akan berdampak pada peningkatan praktik GCG untuk selalu menjaga kinerja perusahaan. Hasil serupa di nyatakan oleh Black *et al.* (2003) bahwa pertumbuhan penjualan berhubungan positif dengan CG. Bagaimanapun, hasil berbeda dikemukakan oleh Beiner *et al.* (2004) yang menyatakan bahwa pertumbuhan berhubungan negatif dengan CG.

Dalam teori agensi dijelaskan bahwa praktik CG berkembang menjadi salah satu upaya untuk mengurangi adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Peningkatan volume penjualan dapat menjadi salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Dengan semakin bertambahnya volume penjualan, maka laba yang diperoleh oleh perusahaan semakin besar. Sejalan dengan hal tersebut, jumlah pembagian atas hasil keuntungan yang diterima oleh prinsipal semakin besar, demikian halnya dengan manajer yang memperoleh bonus insentif karena peningkatan kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat bermakna pertumbuhan atau peningkatan volume penjualan menjadi sebuah tujuan yang ingin dicapai oleh kedua belah pihak, baik manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal sehingga memaksa manajemen untuk menerapkan fungsi dan prinsip GCG dengan baik.

Selain itu dengan adanya peningkatan penjualan, maka perusahaan memperoleh tambahan dana sehingga berpotensi untuk meningkatkan kemampuan perusahaan agar dapat mengelola perusahaan secara lebih baik dari sebelumnya.

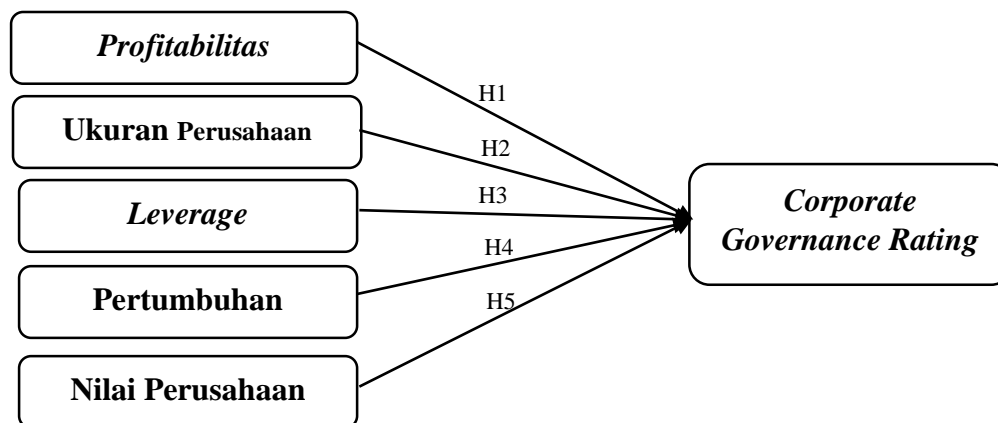
#### 5. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap CG Rating

Nilai perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *corporate governance rating*. Nilai perusahaan merupakan karakteristik perusahaan yang cenderung memberikan evaluasi mengenai kinerja perusahaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Untuk mengetahui nilai pasar dari perusahaan digunakanlah rasio keuangan. Manajer dan investor biasanya tertarik pada nilai pasar perusahaan. Rasio ini memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan kemungkinan prospek ekonomi perusahaan di masa mendatang. Dunerv dan Kim (2002), Klapper dan Love (2003), dan Drobotz *et al* (2004) menemukan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q berpengaruh positif terhadap tingkat CG perusahaan.

Selanjutnya, teori agensi menjelaskan hubungan antara prinsipal dengan agen. Manajer sebagai agen diharapkan mampu membawa perusahaan agar selalu meningkatkan keuntungan dan kestabilan ekonomi. Keuntungan yang selalu meningkat akan menarik investor untuk menanamkan modal saham di perusahaan. Modal saham dari pihak eksternal perusahaan akan menciptakan sebuah nilai perusahaan. Untuk memenuhi tanggung jawab terhadap investor, manajemen akan meningkatkan kualitas implementasi GCG di dalam lingkungan perusahaan. Dengan demikian, semakin baik nilai perusahaan, maka implementasi GCG yang diterapkan akan semakin diawasi oleh manajemen.

### Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah penulisan artikel ini dan kajian studi literature review baik dari buku dan artikel yang relevan, maka di perolah kerangka artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1: Kerangka Berpikir

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap *Corporate Governance Rating*, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selain dari variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan yang mempengaruhi *Corporate Governance Rating* masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya, di antaranya adalah variabel:

- 1) X5 : Budaya Perusahaan (Salikin, 2018), (Rahmawati, 2019), (Ropidah, 2020).
- 2) X6 : Likuiditas (Irmayanti, 2016), (Ida Mulyanti, 2016), (Morita, 2017)
- 3) X7 : Komisaris Independen (Mulyanti Ida, 2016), (Hikmah Noor, 2016), (Yolanda, 2017)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

*Hypothesis testing research* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan hipotesis dan mengujinya secara empiris atas suatu permasalahan tertentu (Ali & Limakrisna, 2013). Berdasarkan rumusan artikel, hasil dan pembahasan, maka dapat di di rumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Governance Rating*.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Governance Rating*.
3. *Leverage* berpengaruh terhadap *Corporate Governance Rating*.
4. Pertumbuhan berpengaruh terhadap *Corporate Governance Rating*.
5. Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Governance Rating*.

### Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *Corporate Governance Rating*, selain dari Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi *Corporate Governance Rating* selain yang di teliti pada arikel ini.



**Bibliography/Daftar Pustaka:**

- Akerlof, George A. 1970. "The Market for 'Lemons'. Quality Uncertainty and the Market Mechanism". *Quarterly Journal of Economics* (The MIT Press) 84 (3): 488-500
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi). *Deeppublish: Yogyakarta*
- Arafat, Wilson. 2008. *How to Implement GCG (Good Corporate Governance) Effectively*. Skyrocketing Publisher, Jakarta
- Black, B. S., H. Jang, dan W. Kim. (2006). Predicting Firm's Corporate Governance Choices: Evidence from Korea. *The Journal of Finance*.12.(16): Hal. 23.
- Boediono, Gideon. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi* (SNA) VIII Solo.2004
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiati, L. (2012). *Good Governance Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Cadbury Committee. 1992. *Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance*. London: Gee.
- Chandra, Mouren Karnius & Yusbardini. 2020. "Pengaruh Firm Performance, Firm Size, Leverage, Investment Opportunities terhadap Good Corporate Governance". *Jurnal Manajerial Kewirausahaan* Universitas Tarumanegara, Volume II (3)/2020 Hal : 621-630
- Darmawati, Deni Khomsiyah & Rika, Gelar Rahayu. 2004. "Hubungan Good Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan". *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar Bali*. 2-3 September 2004. 391-407
- Darmawati, Deni. 2006. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Drobtz, W., K. Gugler, & S. Hirschvogl. (2004). The Determinants of The German Corporate Governancerating. *Working Paper*.
- Durnev, A. & E. Han Kim. (2003). To Steal or Not To Steal: Firm Attributes, Legal Environment, and Valuation. *The Journal of Finance*. Vol. LX. No. 3: Hal.1464.
- Eisenhardt, Kathleem. M. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*. *The Journal of Finance*.Vol.14. No.1: Hal 57-74.
- Gaver, J.J, & Gaver, K.M. (1993) "Additional Evidence on The Association Between The Irrvestment Opportunity Set ar,d Corporate Financing Dividend, and Compesation Policies", *Journal of Accounting and Economic*. pp. 125-160.
- Gillan, S.L., Hartzell, J.C., & Starks, L.T. 2003."Industries, Investment Opportunities, and Corporate Governance Structures". *Working Paper*.
- Hanggraeni, D. (2015). *Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management) dan Good Corporate Governance*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Hormati, Asrudin. (2009). "Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2 Mei 2009, hal. 288 – 298.
- IICG. 2002. *The Indonesian Institute for Corporate Governance*. Retrieved January 20, 2020 <https://iicg.org/wp/main-page/>
- Indriantoro, Nur & Bambang, Supomo. 2011, "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen", Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta

- Irmawatih. (2016). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Good Corporate Governance* Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Cabang Makasar". *Jurnal Keuangan, Manajemen Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*.
- Jensen, Michael C & William H Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, h. 305-360.
- Jogiyanto, 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Johnson, Simon., Boone, P., Breach, A., & Friedman. E, 2000. Corporate governance in Asian financial crisis. *Journal of Financial Economics*, 58, hal. 141-186.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Klapper, L.F. & Love, I. 2003. "Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Markets." *Journal of Corporate Finance*, Vol. 10, No. 5, pp. 703-28.
- Klapper, L. F., & Love, I. (2002, April). Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Markets. *World Bank Working Paper*.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia.
- McKinsey & Company. (2001). The war on talent, McKinsey & Company Inc, USA. [http://autoassembly.mckinsey.com/html/downloads/articles/War\\_For\\_Talent.pdf](http://autoassembly.mckinsey.com/html/downloads/articles/War_For_Talent.pdf)
- McNally, Graeme M, Lee Hock Eng, and C. Roy Hasseldine (1982). "Corporate Financial Reporting in New Zealand: An Analysis of User Preferences, Corporate Characteristics and Disclosure Practices for Discretionary Information". *Accounting and Business Research*, Winter, pp.11-20.
- Meitha, Rachmawati dan Ulfa Tuzahro. (2009). Determinan Corporate Governnace. *Jurnal Akuntansi Indonesia* 5(2):273- 285.
- Muliyati, Ida., Hikmah, Noor., & Oktaviani, Ayu .2016. Faktor- Faktor yang memoengaruhi luas pengungkapan Good Corporate Governance dalam Laporan Tahunan BUMN yang terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2016*. Politeknik Negeri Banjarmasin. Hal:144-154
- Myers, Stewart C. (1977) "Determinant of Corporate Borrowing". *Journal of Financial Economics* 5. pp. 147-175, 1984 The Cupital Structure Puzzle
- Organisation for Economic Cooperation and Development.(2004). *The OECD Principles of Corporate Governance*. Retrieved January 20 , 2020. <http://oecd.org/corporate/ca/corporategovernanceprinciples/31557724.pdf.htm>
- Pamungkas, Ichsan dan Dul, Muid. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Good Corporate Governance Rating (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Laporan Indeks CGPI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2, No. 3, hal. 376-386.
- Primadyta, Safyra.(2017, September 20). *OJK: Praktik GCG Perusahaan Indonesia Masih Tertinggal*. CNN. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170920070153-78-242846/>
- Rahadiani, A.F. 2011. "Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Keuangan*. FE Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Sekaran, Uma (2003), *Research Methods For Business: A Skill Building Aproach*, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc
- Setyani.2012.Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Good Corporate Governance Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik Yang terdaftar di BEI).*Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.:Hal 1-11
- Sopiani, Ropidah & Mahsuni, Abdul Wahid .2020. Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Melemahnya *Good Corporate Governance* di Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. Hal : 76-89 *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. E-JRA Vol. 09 No. 08 Agustus 2020
- Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*: (Edisi:3). Yogyakarta: BPFE.
- SWA. (2019). *Puncak Penganugerahan CGPI 2019 : 29 Perusahaan terpercaya dan sangat terpercaya*. <https://swa.co.id/>
- Taman, Abdullah., & Nugroho, Agung. 2011. Determinan Kualitas Implementasi Corporate Governance Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2004-2008. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Tjager, I Nyoman, dkk. 2003. *Corporate Governance : Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. Jakarta: Pearson Education Asia.
- Tjandra, Yolanda Dian dan Suryathi, Ni Wayan. 2017. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada Perusahaan Ritel (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* Volume 2 No 1 Tahun 2017
- Wolk, H. I, and Michael G. Tearney, 1997. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach* 4 th ed. Ohio, South-Western College Publishing.
- YPPMI & SC.2002." *The Essence of Good Corporate Governance : Konsep dan Implementasi pada Perusahaan Publik dan Korporasi Indonesia* ". Jakarta